

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN POLA ASUH ORANG TUA
DEMOKRATIS TERHADAP AKHLAK REMAJA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
SUMBER DESA SUMBER MULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG
Abidatul Madliyah**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Islamic religious education and democratic parenting with adolescent morals .

The subjects of this study were 79 adolescents who were in the Sumbermulyo village, Jogoroto district, Jombang district. To obtain data on the relationship between Islamic religious education and democratic parenting and adolescent morals, a questionnaire prepared by the researcher was used. To achieve this goal, the data were analyzed by regression analysis, as well as by observation and some existing data and documents. The results of this study indicate that there is a very significant positive correlation between the relationship between Islamic Religious Education and democratic parenting patterns with adolescent morals in the Sumbermulyo village, Jogoroto district, Jombang district.

Keywords: Islamic religious education, democratic parenting, adolescent morals

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita –cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. ¹Pengertian Pendidikan Agama Islam secara lebih lengkap dan luas adalah seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Omar Mohammad At – Taoumi Asy – Syaibany. Beliau mengemukakan bahwa :

Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi – profesi asasi dalam masyarakat.²

Pengertian tersebut menfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Selain itu, pengertian tersebut menekankan pada aspek – aspek produktivitas dan kreativitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan dalam masyarakat dan alam semesta.

Memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an mestilah berpedoman pada Rasulullah SAW karena beliau memiliki sifat – sifat terpuji yang harus dicontoh dan menjadi panduan bagi umatnya. Nabi SAW adalah orang yang kuat imannya, berani, sabar, dan tabah dalam menerima cobaan. Beliau memiliki akhlak yang mulia, oleh karenanya beliau patut ditiru dan dicontoh dalam segala perbuatannya. Allah SWT memuji akhlak nabi SAW dan mengabadikannya

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengaruh Pendidikan Agama Islam dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan cara utama yang digunakan untuk mencari suatu tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Cara ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian³

Tempat dan waktu penelitian

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), Cet. I, hlm 27

² *Ibid.*,

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung :Tarsito, 1970), hlm.33

Penulis melakukan penelitian di lingkungan Desa Sumber Mulyo Jogoroto Jombang, yang tepatnya berada tidak jauh dari pusat Pemerintahan Kabupaten Jombang yang kurang lebih berjarak 4 Km, sedang jarak dengan pusat Pemerintahan Kecamatan Jogoroto kurang lebih berjarak 5 Km dan jarak dengan pusat Ibu Kota Provinsi kurang lebih 80 Km. Dalam rentang waktu kurang lebih dua bulan yang di mulai pada bulan april 2016

Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain.⁴ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah, remaja pada usia 12-15 tahun (tingkat SMP), orang tua remaja yang berjumlah 790 remaja dari 6 dusun yang ada di desa Sumbermulyo. Dasar penentuan populasi tersebut adalah sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, dimana ia menegaskan bahwa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu, dalam hal ini adalah remaja usia 12-15 tahun (tingkat SMP), beserta orang tua remaja yang berjumlah 790 remaja.

Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Maka dari itu karena populasi yang dimiliki penulis sebanyak 790 remaja dari beberapa dusun yang ada di desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi sebanyak 790 mendapat hasil sampel sebanyak 79 remaja.⁵

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data atau memperoleh data yang diperlukan didalam penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan penelitian ini.

Penggunaan bermacam-macam metode ini diharapkan antara satu metode dengan metode yang lain saling menopang sehingga kelemahan-kelemahan yang ada dapat diatasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharmi Arikunto bahwa " Dalam melaksanakan sesuatu penelitian biasanya digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu : metode observasi, metode angket, metode interview dan metode documenter.

Metode Angket

Metode Angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu suatu jenis angket dimana penelitian sudah menyediakan jawabannya dan responden tinggal memilih.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa angket adalah merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti pribadinya untuk memperoleh informasi. Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan angket adalah metode adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis dan responden menjawab secara tertulis pula.

Alasan penulis menggunakan metode angket karena metode angket merupakan metode praktis dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat digunakan walaupun tempatnya sangat jauh.

Setiap responden menerima sejumlah pertanyaan yang sama sehingga Korelasi yang subjektif dapat dihindari dan responden dapat menjawab sesuai kriteria-kriteria jawaban yang sudah ada.

Metode Interview

⁴ Usman, Husaini *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.2003)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung; CV pustaka setia, 1998)

Interview atau wawancara adalah metode yang melalui tanya jawab secara langsung. Dengan pengetahuan dan persiapan yang cukup, interview adalah metode yang baik untuk mendekati sifat-sifat atau tingkah laku manusia dari dekat untuk melengkapi data yang diperoleh dengan cara lain

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu cara interview dimana pewawancara bebas terpimpin yaitu cara interview dimana pewawancara bebas mengemukakan pendapatnya tetapi pewawancara tetap mengarahkan agar penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan, dengan demikian proses wawancara dapat berjalan dengan luwes.

Jadi dengan metode ini diharapkan dapat melengkapi data yang diperoleh dengan metode lain. Data yang ingin diraih yaitu data tentang sejauhmana pengaruh pendidikan agama dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan desa sumbermulyo jogoroto jombang

Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen, buku-buku, gambar-gambar yang merupakan arsip serta catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi meliputi :

- Denah desa sumbermulyo
- Jumlah penduduk desa sumbermulyo
- Tingkat pendidikan penduduk desa sumbermulyo
- Tingkat pendapatan penduduk desa sumbermulyo
- Nama perangkat desa sumbermulyo
- Nama responden

PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Dalam menganalisa data penelitian peneliti menggunakan SPSS 19 dan menggunakan rumus regresi ganda untuk variabel yang berpengaruh secara simultan dilanjut korelasi parsial untuk setiap variabel yang berpengaruh secara parsial.⁶

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara merujuk t hitung terhadap t tabel bila t hitung lebih besar dari tabel berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,763	9,667		7,113	,000
	PAI	,308	,055	,497	5,636	,000
	POLA ASUH	,237	,050	,418	4,736	,000
	DEMOKRATIS					

a. Dependent Variable: AKHLAK

1.) hipotesis pertama

Diduga ada pengaruh yang positif Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 5,636 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (5,636 >1,67) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

⁶ Syofian , *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

2.) Hipotesis kedua

Diduga ada pengaruh yang positif pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 4,736 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,736 > 1,67$) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Uji F

Hipotesis tiga

Diduga ada pengaruh yang positif Pendidikan Agama Islam dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Uji F dimaksudkan untuk mencari pengaruh secara simultan antara X1 dan X2 terhadap Y .hasil SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850,764	2	425,382	26,280	,000 ^b
	Residual	1230,173	76	16,186		
	Total	2080,937	78			

a. Dependent Variable: AKHLAK

b. Predictors: (Constant), POLA ASUH DEMOKRATIS, PAI

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 26,280 sedangkan F tabel dengan signifikansi 5 % adalah 3,10 yang berarti $26,280 > 3,10$ sehingga hipotesis dapat diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Pendidikan Agama Islam dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Analisis koefisien determinasi (R Square)

Lampiran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,639 ^a	,409	,393	4,023

a. Predictors: (Constant), POLA ASUH DEMOKRATIS, PAI

Berdasarkan tabel diatas.diketahui bahwa hasil perhitungan R^2 sebesar 0,409 yang berarti bahwa 40,9% akhlak remaja dipengaruhi oleh pendidikan agama islam dan pola asuh orang tua demokratis sedangkan sisanya sebesar 59,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti disini .

KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- ada pengaruh yang positif Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang
Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 5,636 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5,636 > 1,67$) maka hasilnya signifikan . Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

2. ada pengaruh yang positif pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 4,736 bila dirujuk dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,736 > 1,67$) maka hasilnya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

3. ada pengaruh yang positif Pendidikan Agama Islam dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh hasil F hitung sebesar 26,280 sedangkan F tabel dengan signifikansi 5 % adalah 3,10 yang berarti $26,280 > 3,10$ sehingga hipotesis dapat diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Pendidikan Agama Islam dan pola asuh orang tua demokratis terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

SARAN

Pengelolaan data hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (X1) dan Pola Asuh Orang tua Demokratis (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak remaja (Y) di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Berdasar uraian tersebut maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Agar para guru dan orang tua di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang terus meningkatkan pendidikan agama islam baik secara formal maupun nonformal dengan baik agar menghasilkan peningkatan mutu akhlak remaja yang sangat signifikan
2. Agar para orang tua di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang terus meningkatkan pola asuh demokratis dengan baik agar menghasilkan peningkatan mutu akhlak remaja yang sangat signifikan
3. Untuk para pembaca khususnya para Guru, Orang tua, para pecinta pendidikan dan siswa baik di di lingkungan masyarakat Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang ataupun daerah lain hasil penelitian ini tentunya dapat sebagai acuan untuk lebih meningkatkan Pendidikan Agama Islam beserta pola asuh demokratis agar dapat menjadikan akhlak remaja semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zakkay Al-Kallaf *Membentuk Akhlak mempersiapkan generasi Islami*, (Bandung: pustaka setia, 2001), 135
- Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta :Pustaka Setia, 1999), Cet. III,
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), Cet. I,
- Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Qomari Prima. 2002),
- H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung; CV pustaka setia, 1998)
- Syofian, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Usman, Husaini *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003)
- Wajidi Sayadi, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus. 2009)
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : T